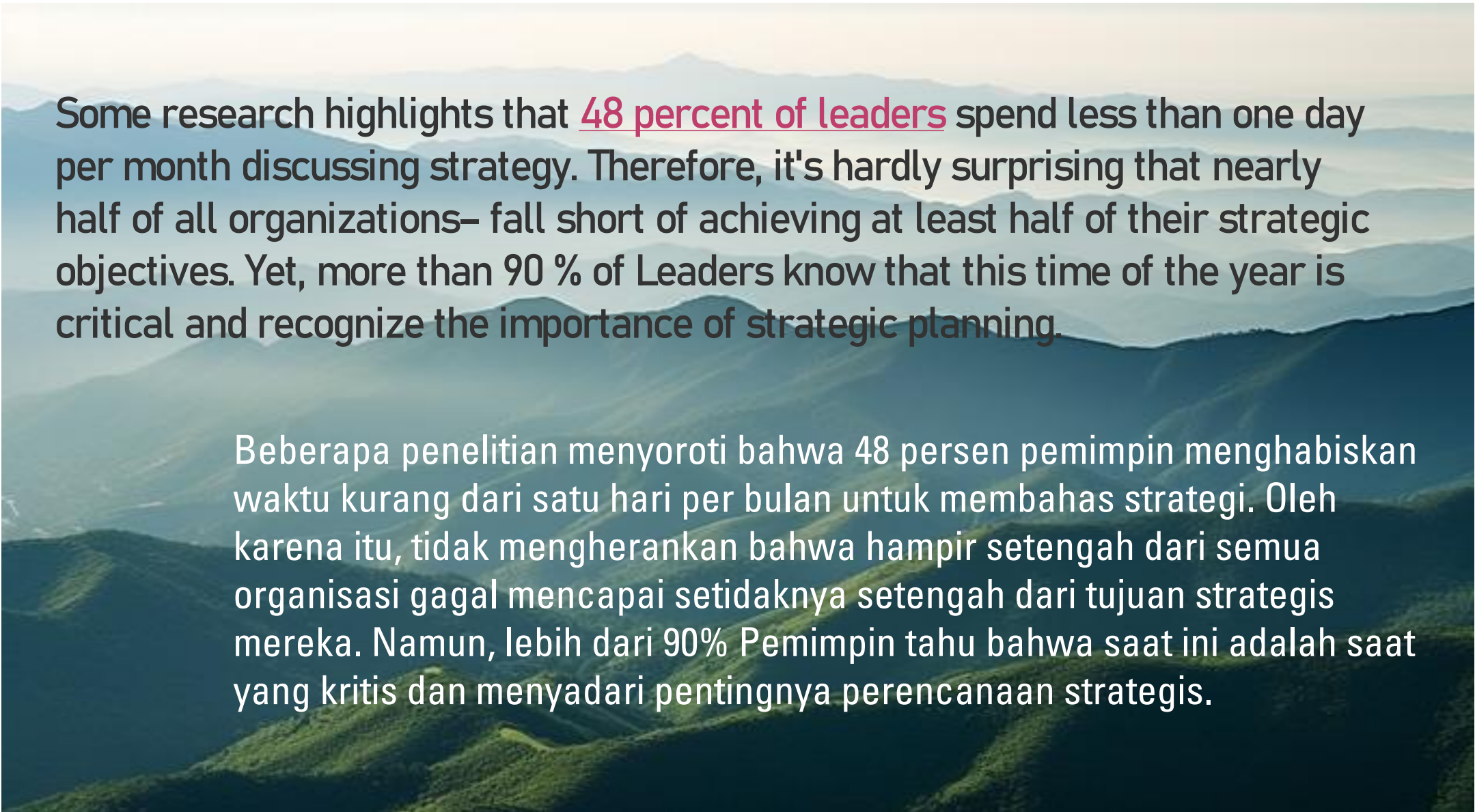




STRATEGIC LEADERSHIP (KEPEMIMPINAN STRATEGIC)

PERTEMUAN XII

*LEADERSHIP AND STRATEGIC PLANNING
(Kepemimpinan dan Perencanaan Strategis)*



Some research highlights that **48 percent of leaders** spend less than one day per month discussing strategy. Therefore, it's hardly surprising that nearly half of all organizations– fall short of achieving at least half of their strategic objectives. Yet, more than 90 % of Leaders know that this time of the year is critical and recognize the importance of strategic planning.

Beberapa penelitian menyoroti bahwa 48 persen pemimpin menghabiskan waktu kurang dari satu hari per bulan untuk membahas strategi. Oleh karena itu, tidak mengherankan bahwa hampir setengah dari semua organisasi gagal mencapai setidaknya setengah dari tujuan strategis mereka. Namun, lebih dari 90% Pemimpin tahu bahwa saat ini adalah saat yang kritis dan menyadari pentingnya perencanaan strategis.

- Strategic planning involves a systematic process for setting an organization's long-term direction.
- It's a complex exercise that requires a deep understanding of the organization's current position, its desired future state, and the means to bridge the gap between the two.



- **Perencanaan strategis melibatkan proses sistematis untuk menetapkan arah jangka panjang organisasi.**
- **Ini adalah kegiatan rumit yang memerlukan pemahaman mendalam tentang posisi organisasi saat ini, keadaan masa depan yang diinginkan, dan cara untuk menjembatani kesenjangan antara keduanya.**

The Role of Leadership in Strategic Planning

- Leadership plays a crucial role in the success of strategic planning.
- Leaders must be involved in the planning process and ensure that the plan is effectively communicated and implemented throughout the organization.
- They need to inspire and motivate their teams to work towards the strategic objectives and create a culture that supports the strategic vision.



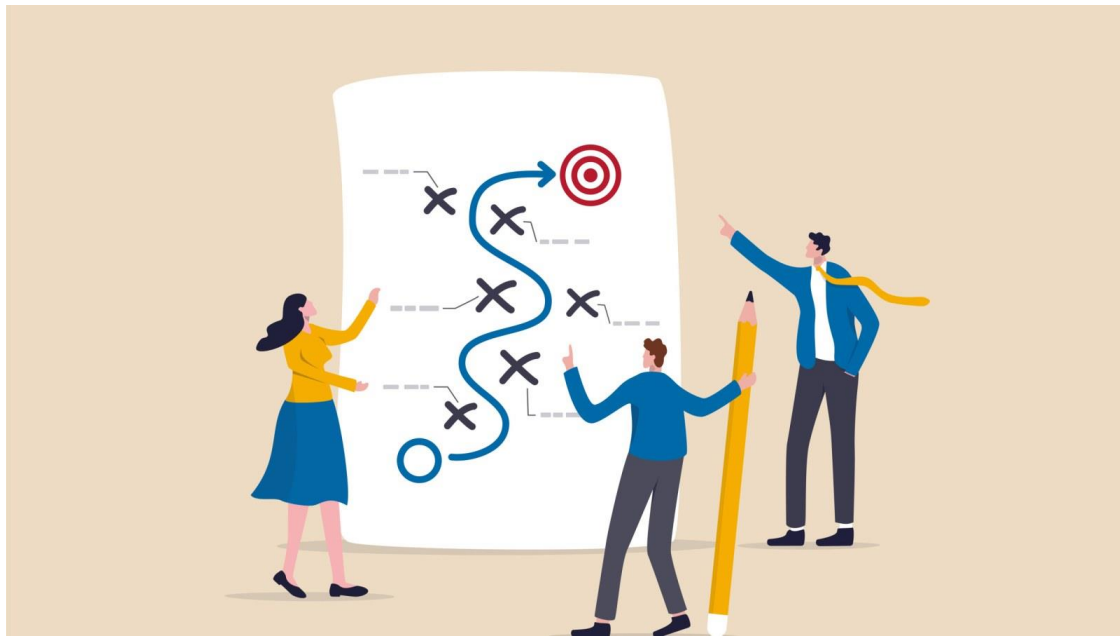
- Kepemimpinan memainkan peran penting dalam keberhasilan perencanaan strategis.
- Pemimpin harus terlibat dalam proses perencanaan dan memastikan bahwa rencana tersebut dikomunikasikan dan dilaksanakan secara efektif di seluruh organisasi.
- Mereka perlu menginspirasi dan memotivasi tim mereka untuk bekerja menuju tujuan strategis dan menciptakan budaya yang mendukung visi strategis.

Para pemimpin di setiap level harus mengadopsi pola pikir yang berwawasan ke depan, yaitu 'melihat ke depan dan berpikir mundur' – sebuah konsep yang sering dideskripsikan sebagai 'membawa masa depan ke masa kini'

Untuk itu Para Pemimpin harus melaksanakan :

- **Mengomunikasikan Visi:** Salah satu peran utama kepemimpinan adalah untuk membagikan visi strategis kepada seluruh organisasi. Ini melibatkan tidak hanya menyampaikan tujuan tetapi juga alasan di baliknya dan manfaat yang diharapkan.
- **Membangun Komitmen:** Pemimpin juga harus membangun komitmen terhadap rencana strategis. Ini melibatkan keterlibatan dengan karyawan di semua tingkatan, mengatasi masalah mereka, dan mendapatkan dukungan mereka untuk rencana tersebut.
- **Memimpin dengan Memberi Contoh:** Pemimpin perlu memimpin dengan memberi contoh dan menunjukkan komitmen mereka terhadap rencana strategis. Ini melibatkan pengambilan keputusan yang selaras dengan tujuan strategis dan menunjukkan kemauan untuk beradaptasi seiring dengan perkembangan rencana.

RENCANA STRATEGIS



- **Perencanaan strategis merupakan komponen penting dari keberhasilan organisasi.**
- **Perencanaan strategis menyediakan peta jalan untuk masa depan dan memastikan bahwa organisasi siap menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada di depan.**
- **Perencanaan strategis menciptakan visi yang terpadu, mengatasi bias dalam pengambilan keputusan, memungkinkan pelacakan kemajuan, dan menempatkan organisasi pada jalur untuk mencapai tujuan jangka panjangnya.**
- **Dengan pendekatan dan komitmen yang tepat, perencanaan strategis dapat mengubah organisasi dan mendorongnya ke tingkat kesuksesan yang baru.**

Rencana Strategi (Renstra)



6 Langkah Perencanaan Strategis membangun organisasi



06 Menentukan sejauh mana perubahan strategis yang dilakukan

05 Mengetahui ancaman dan kesempatan

04 Analisis sumber daya

03 Analisis Lingkungan

02 Penentuan tujuan dan strategi

01 Perumusan sasaran

Sumber: Modul OAC NICE Indonesia

Jenis Perencanaan

Perencanaan strategik

Perencanaan operasional

Perencanaan divisi

Perencanaan unit



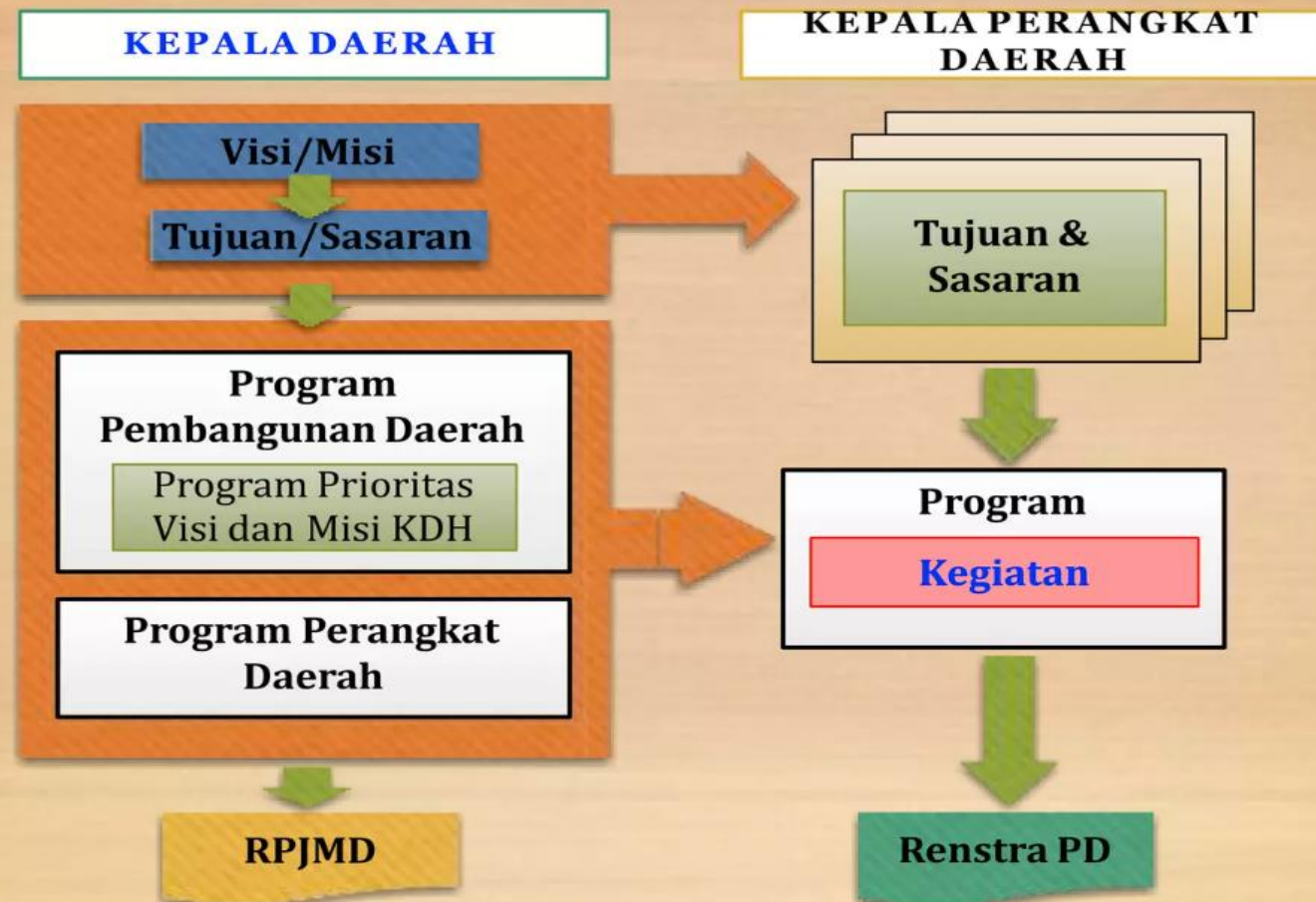
RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)

- **Rencana Strategis (Renstra)** adalah dokumen perencanaan suatu organisasi yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai dan di dalamnya dijelaskan mengenai strategi atau arahan sebagai dasar dalam mengambil keputusan.
- Periode renstra biasanya adalah 5 tahun, yang merupakan penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN).



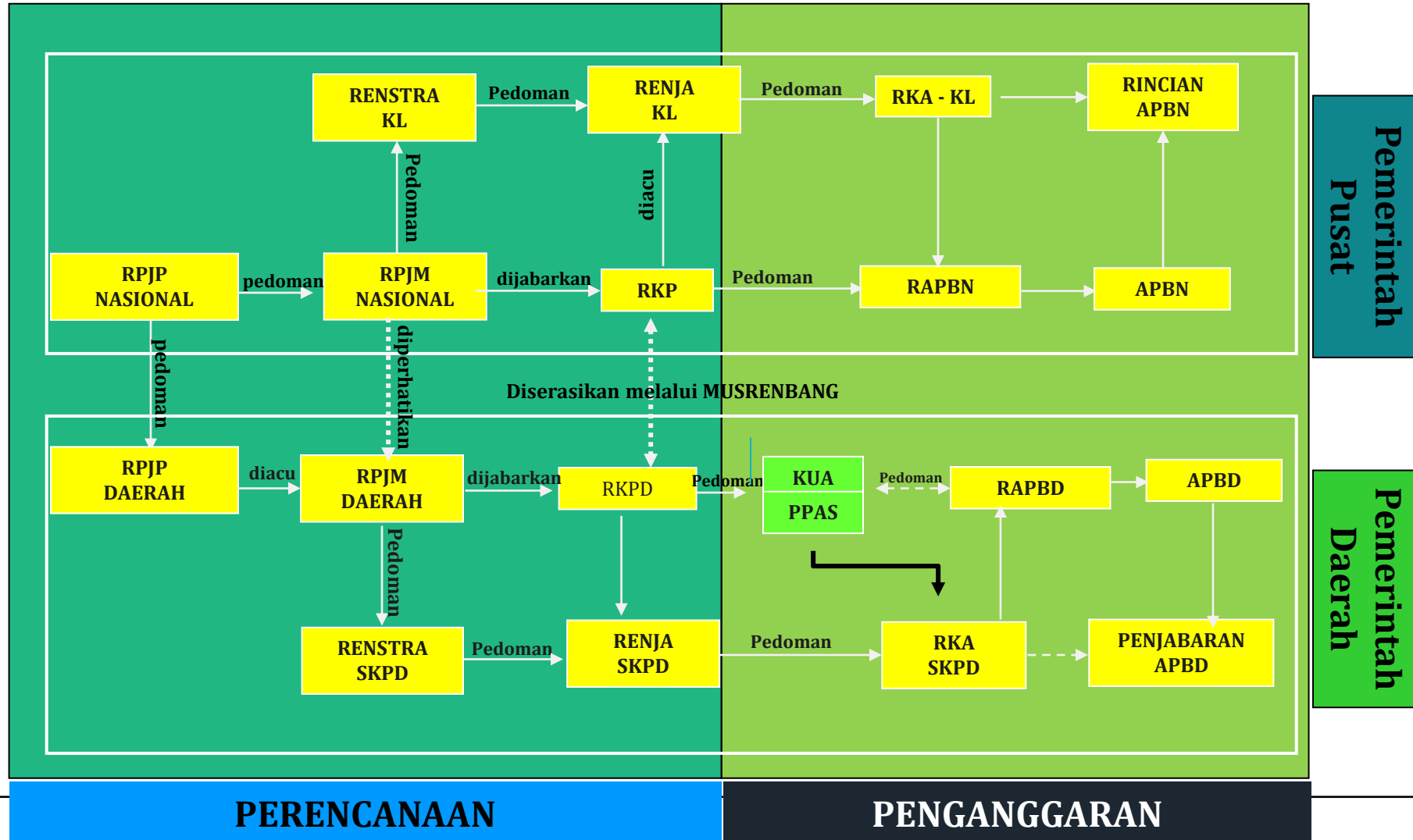
- Perencanaan strategis adalah pendekatan dan cara untuk mencapai tujuan; mengarahkan pengambilan keputusan serta tindakan di berbagai peringkat organisasi
- Sifatnya garis besar, *medium to long range*, menghubungkan sumber daya dan dana dengan tujuan yang ingin dicapai.
- Rencana strategis disusun untuk menjawab pertanyaan;
 - (1) kemana pelayanan akan diarahkan pengembangannya dan apa yang hendak dicapai dalam 5 (lima) tahun mendatang;
 - (2) bagaimana mencapainya dan;
 - (3) langkah-langkah strategis apa yang perlu dilakukan oleh SKPD agar tujuan tercapai.

HUBUNGAN KINERJA PEMBANGUNAN DAERAH

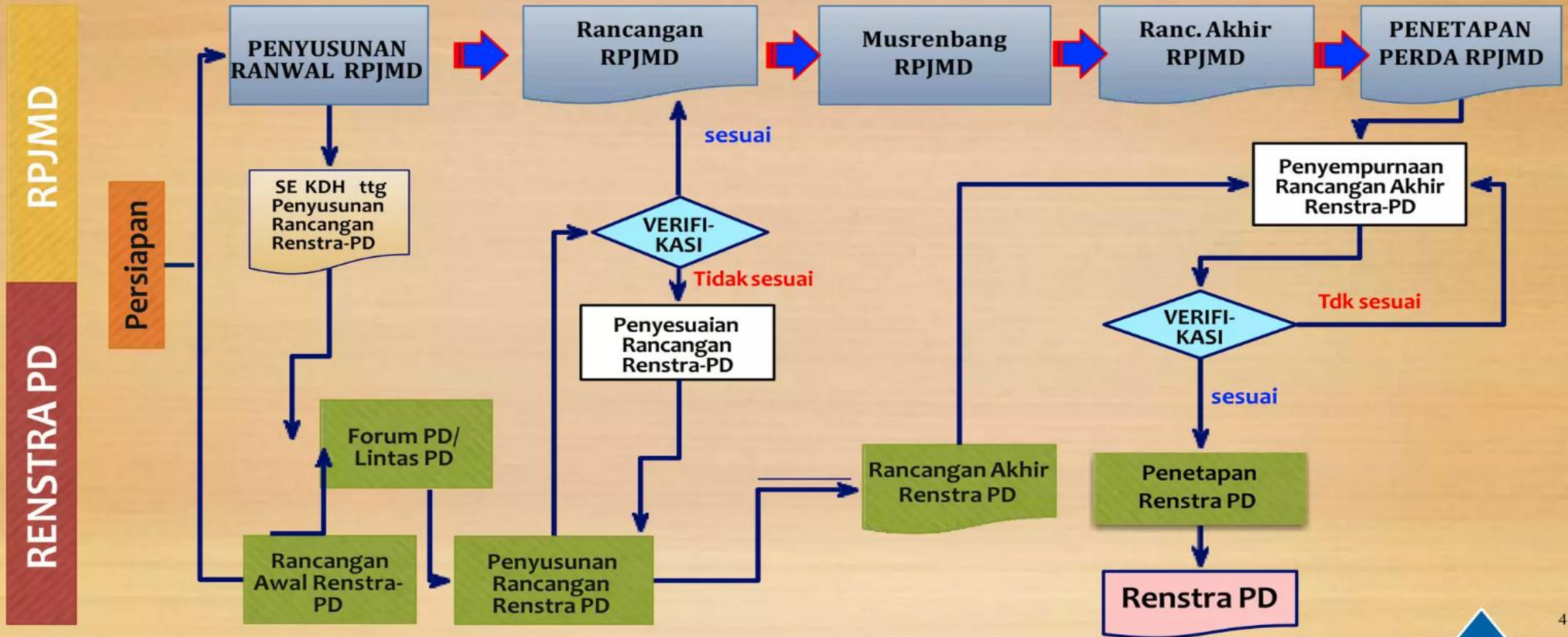




Alur Perencanaan & Penganggaran



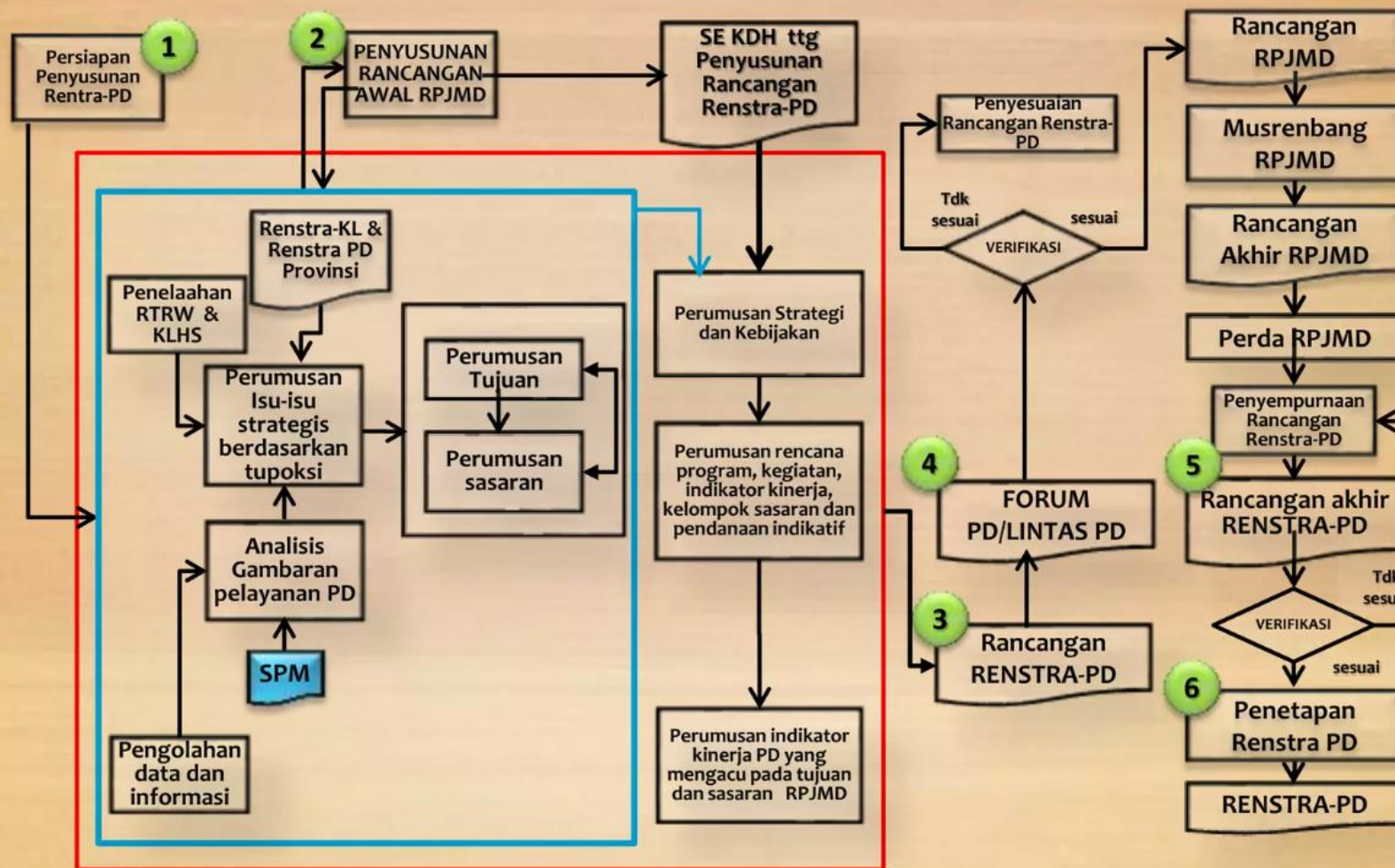
KETERKAITAN TAHAPAN PENYUSUNAN RPJMD DAN RENSTRA PD



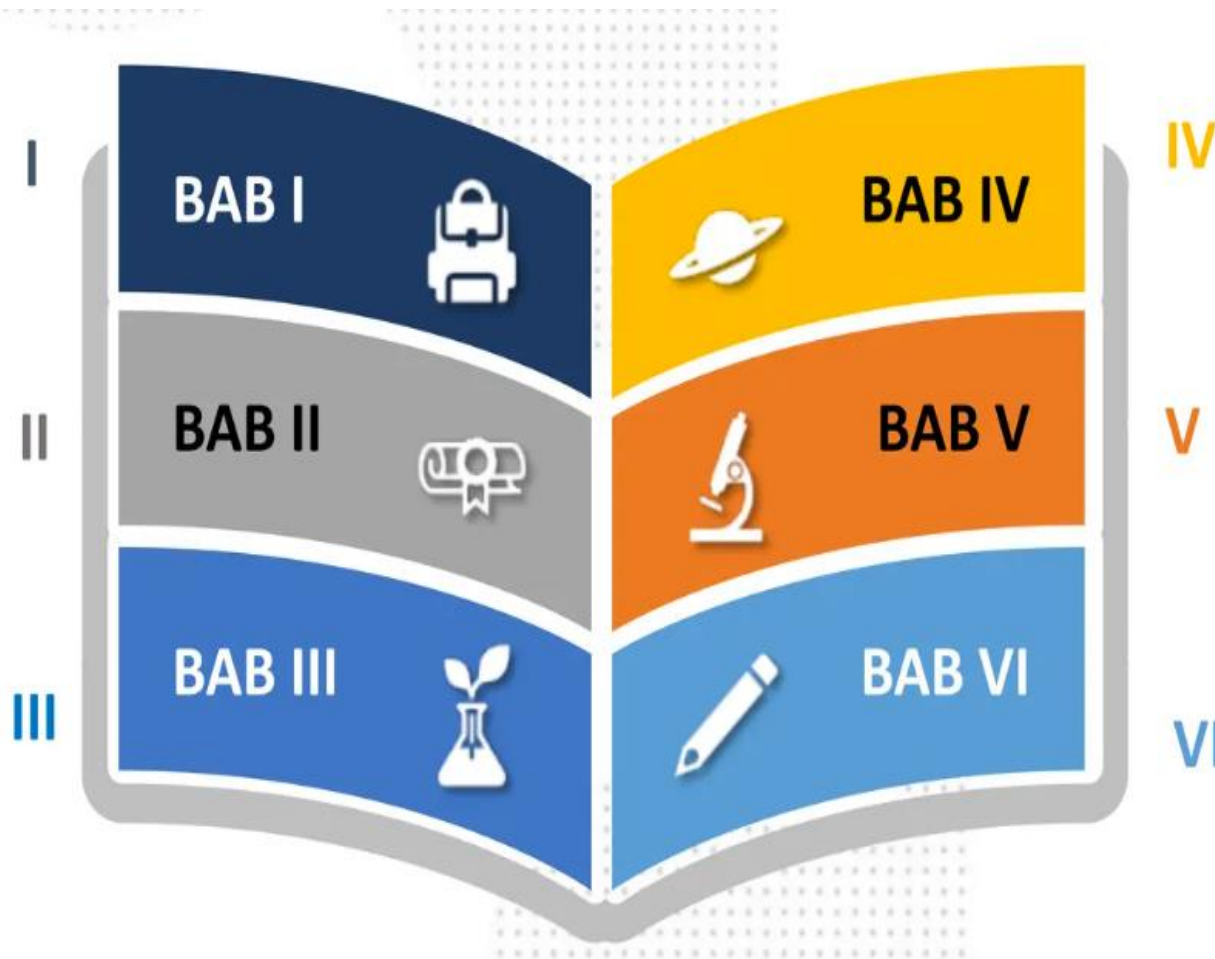
TAHAPAN PENYUSUNAN RENSTRA-PD

- 1 • PERSIAPAN PENYUSUNAN
- 2 • PENYUSUNAN RANCANGAN AWAL
- 3 • PENYUSUNAN RANCANGAN
- 4 • PELAKSANAAN FORUM PERANGKAT DAERAH/LINTAS PERANGKAT DAERAH
- 5 • PERUMUSAN RANCANGAN AKHIR
- 6 • PENETAPAN RENSTRA PD

BAGAN ALIR TAHAPAN DAN TATACARA PENYUSUNAN RENSTRA PD



SISTEMATIKA RENSTRA



BAB I PENDAHULUAN.....

1.1. LATAR BELAKANG

1.2. LANDASAN HUKUM.....

1.3. MAKSUD DAN TUJUAN.....

1.4. SISTEMATIKA PENULISAN

BAB II GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH

2.1. TUGAS, FUNGSI, DAN STRUKTUR ORGANISASI PERANGKAT DAERAH.....

2.2. SUMBER DAYA PERANGKAT DAERAH.....

2.3. KINERJA PELAYANAN PERANGKAT DAERAH.....

2.4. TANTANGAN DAN PELUANG PENGEMBANGAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH.....

BAB III PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH.....

3.1. IDENTIFIKASI PERMASALAHAN BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI PELAYANAN PERANGKAT DAERAH.....

3.2. TELAAHAN VISI, MISI DAN PROGRAM KEPALA DAERAH DAN WAKIL KEPALA DAERAH TERPILIH.....

3.3. TELAAHAN RENSTRA K/L DAN RENSTRA

3.4. ISU STRATEGIS K/L.....

3.4. TELAAHAN RENCANA TATA RUANG WILAYAH DAN KAJIAN LINGKUNGAN HIDUP STRATEGIS.....

3.5. PENENTUAN ISU – ISU STRATEGIS

BAB IV TUJUAN DAN SASARAN

4.1. TUJUAN DAN SASARAN JANGKA MENENGAH PERANGKAT DAERAH.....

BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN.....

5.1. STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN PERANGKAT DAERAH.....

BAB VI RENCANA PROGRAM, DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

6.1. RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN

6.2. INDIKASI TARGET AWAL DAN AKHIR INDIKATOR KINERJA PROGRAM, KELOMPOK SASARAN DAN INDIKASI PENDANAAN.....

BAB VII KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN.....

7.1. INDIKATOR KINERJA PERANGKAT DAERAH

BAB VIII PENUTUP.....

8.1. KESIMPULAN.....

8.2. SARAN.....

STRUKTUR APBD

(PP Nomor `12 Tahun 2019)

STRUKTUR PENDAPATAN



A. Pendapatan Asli Daerah:

1. Pajak Daerah
2. Retribusi Daerah
3. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan
4. Lain-lain PAD yang Sah

B. Pendapatan Transfer (*dh. Dana Perimbangan*):

1. Transfer Pusat (dana perimbangan: DTUumum dan DTK, Dana Insentif Daerah, Dana Otsus dan Keistimewaan dan Dana Desa)
2. Transfer antar Daerah (pendapatan bagi hasil dan bantuan keuangan)
(dh. (1) Dana Bagi Hasil (2) Dana Alokasi Umum (3) Dana Alokasi Khusus

C. Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah:

1. Hibah
2. Dana Darurat
3. Lain-lain pendapatan sesuai per-UU-an

Struktur Belanja



PP 12 Tahun 2019

- **Urusan Pemerintahan Daerah**
- **Organisasi**
- **Program ...**
- **Kegiatan ...**
- **Belanja Operasi**
 - Belanja Pegawai
 - Belanja Barang dan Jasa
 - Belanja Bunga
 - Belanja Subsidi
 - Belanja Hibah
 - Belanja Bantuan Sosial
- **Belanja Modal**
- **Belanja Tidak Terduga**
- **Belanja Transfer**
 - Belanja bagi Hasil dan
 - Belanja Bantuan Keuangan

STRUKTUR PEMBIAYAAN



A. Penerimaan Pembiayaan:

1. Selisih Lebih Perhitungan (SiLPA) Anggaran Tahun Sebelumnya
2. Pencairan Dana Cadangan
3. Hasil Penjualan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan
4. Penerimaan Pinjaman Daerah
5. Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman
6. Penerimaan Pembiayaan Lainnya

B. Pengeluaran Pembiayaan:

1. Pembayaran Cicilan Pokok Utang yang Jatuh Tempo
2. Penyertaan Modal Pemerintah Daerah
3. Pembentukan Dana Cadangan
4. Pemberian Pinjaman Daerah
5. Pengeluaran Pembiayaan Lainnya

Pembiayaan Neto (A – B)



TERIMA KASIH